

PENGARUH MODAL KERJA BERSIH DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2023

Wahyu Dina Winarti¹, Khuzaeni²

¹Universitas Pamulang

²Universitas Pamulang

¹wahyudina888@gmail.com, ²khuzaenikhauzaeni200@gmail.com

Info Kata kunci:

Modal Kerja Bersih;
Current Ratio; *Return on asset*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja Bersih terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2023, untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2023 dan untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja Bersih dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI periode 2013-2023. Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan jumlah sampel 5 Perusahaan Sub Sektor Konstruksi sehingga total observasi dalam penelitian ini sebanyak 55 observasi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan bantuan *evIEWS* 13. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi data panel dengan tiga pendekatan yaitu CEM, FEM dan REM dengan spesifikasi model uji *Chow*, uji *Hausman*, uji *Lagrange Multiplier*, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji secara parsial Modal Kerja Bersih terhadap *Return On Asset* diperoleh $t_{hitung} 0,877485 < t_{tabel} 2,007$ dengan taraf nilai signifikansi $0,3846 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara parsial Modal Kerja Bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan hasil uji secara parsial *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* diperoleh $t_{hitung} -1,997042 < t_{tabel} 2,007$ dengan taraf nilai signifikansi $0,0515 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan hasil uji secara simultan Modal Kerja Bersih dan *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* diperoleh $F_{hitung} 8,477192 > F_{tabel} 3,18$ dengan taraf nilai signifikansi sebesar $0,000003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan Modal Kerja Bersih dan *Current Ratio* bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Keywords :

Net Working Capital;
Current Ratio; *Return On Asset*

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Net Working Capital on Return On Assets in Registered Construction Sub-Sector Companies. On the BEI for the 2013-2023 period, to find out the influence of the Current Ratio on Return On Assets in Construction Sub Sector Companies Listed on the BEI for the 2013-2023 Period and to find out the influence of Net Capital and Current Ratio on Return On Assets on Construction Sub Sector Companies Registered on the IDX for the 2013-2023 period. The population in this research is all financial reports of Construction Sub-Sector Companies using the purposive sampling method and the sample size is 5 Construction Sub-Sector Companies so that the total observations in this research are 55 observations. Bipotesis testing in this research uses panel data regression with the help of *evIEWS* 13. The method used in this research is the panel data regression method with three approaches, namely CEM, FEM and REM with model specifications of the *Chow* test, *Hausman* test, *Lagrange Multiplier* test, classical assumption test and hypothesis testing. Based on the partial test results of Net Working Capital on Return On Assets, it was obtained that t count was $0,877485 < t$ table $2,007$ with a significance level of $0,3846 > 0,05$, so H_0 was accepted and H_a was rejected, meaning that partially Net Working Capital had no significant effect on Return On Assets. Based on the results of the partial Current Ratio test on Return On Assets, it was obtained that t count was $-1,997042 < t$ table $2,007$ with a significance level of $0,0515 > 0,05$, so H_0 was accepted and H_a was rejected, meaning that the partial Current Ratio had no significant effect on Return On Assets. Based on the results of the simultaneous test of Net Working Capital and Current Ratio on Return On Assets, it was obtained that F count was $8,477192 > F$ table $3,18$ with a significance level of $0,000003 < 0,05$, so H_0 was rejected and H_a was

accepted, meaning that working capital was simultaneous. Net and Current Ratio together have a significant effect on Return On Assets.



©2024 Penulis. Diterbitkan oleh Rasional Filosofia logika Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Dalam pergeseran ini terjadi pada tatanan ekonomi global yang sedang berkembang sehingga dapat mengarah pada persaingan pasar bebas perusahaan semakin mendorong motivasi untuk meningkatkan keunggulannya. Dalam menjalankan bisnis perusahaan tentunya akan menemui suatu persaingan baik persaingan dalam negeri maupun luar negeri karena semakin banyak persaingan maka perusahaan akan dituntut untuk menghasilkan keunggulan produk yang berbeda dari lainnya namun tetap berkualitas baik bagi konsumen sehingga konsumen dapat menikmati produk yang bermutu dan mendapatkan pelayanan yang memuaskan maka dari itu perusahaan akan memperoleh laba atau keuntungan yang dihasilkan, selain itu perusahaan harus dapat mengelola finansial dengan baik secara profesional artinya kebijakan mengelola informasi finansial harus dapat menjamin keberlangsungan perusahaan dalam memperoleh keuntungan agar dapat diputar dengan baik. Keputusan manajemen yang tepat maka akan menghasilkan pengukuran evaluasi pada setiap aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dan hal tersebut dapat mempengaruhi perusahaan agar mampu bersaing dengan baik sehingga mendapat profit yang baik.

Semua bisnis membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhan investasi dan kebutuhan bisnis. Modal kerja bersih merupakan harta perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan finansial perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Selain itu harta perusahaan digunakan untuk menunjukkan taraf keamanan kepada kreditor. Memiliki pasokan modal kerja yang tidak terkontaminasi dalam jumlah besar memungkinkan perusahaan berfungsi dengan efisiensi maksimum, sehingga memitigasi dampak buruk dari krisis keuangan yang mungkin timbul.

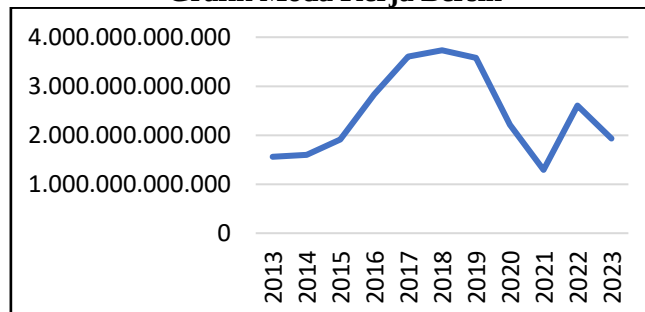
Modal kerja bersih memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan, khususnya dalam proses pengeluaran. Modal kerja bersih suatu perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan karena mewakili harta yang akan digunakan untuk memenuhi kewajiban keuangannya saat ini dengan segera. Namun jika jumlah modal kerja yang terlalu besar mengakibatkan adanya penumpukan uang yang tidak seimbang sehingga menimbulkan finansial menjadi minus bagi organisasi karena dana tersebut tidak digunakan dengan baik untuk kegiatan perusahaan. Sebaliknya, apabila modal kerja bersih mengalami kekurangan maka akan menghambat kegiatan operasi bisnis sehingga akan menyulitkan organisasi dalam menghasilkan keuntungan. Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Dumilah, Ita Darsita dan Sitin Nurcahayati (2023) secara parsial net working capital tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* sedangkan secara simultan net working capital berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan PT Incipina Indonesia.

Setiap perusahaan memerlukan rasio lancar untuk menilai kemampuannya dalam memanfaatkan aset lancar secara efektif guna memenuhi kewajiban pembayaran tepat waktu. Kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya diukur dengan rasio lancar. Rasio lancar dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar aktiva yang diperoleh untuk digunakan dalam melunasi hutang, sehingga perusahaan dapat mengukur dengan baik kemampuan operasinya. Rasio lancar yang lebih besar menandakan kesehatan keuangan yang baik bagi organisasi, sedangkan rasio lancar yang lebih rendah menunjukkan efisiensi dalam pemanfaatan modal. Dalam penggunaan aset ini apabila tidak menggunakan dengan baik akan menimbulkan masalah tersendiri bagi keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Henna Ardhefani, Rosma Pakpahan, dan Tjetjep Djuwarsa (2021) secara parsial current ratio tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Sedangkan secara simultan *Current Ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan yang bergerak di industri kosmetik dan perlengkapan rumah tangga.

Dengan melihat *Return On Asset* maka akan dapat mengetahui berapa banyak keuntungan bersih yang didapat perusahaan dibandingkan dengan nilai asetnya. *Return On Asset* mempunyai peran penting untuk memperlihatkan hasil yang akurat mengenai laba bersih yang diperoleh pada masa ini untuk meyakinkan pada periode berikutnya agar para investor percaya dengan perusahaan tersebut. *Return On Asset* yang tinggi dapat memperoleh profit yang baik sehingga perusahaan dapat dikatakan mampu mengelola finansial perusahaan secara tepat. Jika suatu perusahaan mengalami *Return On Asset* yang rendah, maka dari itu mungkin menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengelola aktiva dengan

baik sehingga *Return On Asset* rendah. Dari penelitian terdahulu jurnal Dede Andika, Veta Ldya Pasaribu (2022) dengan menunjukkan hasil bahwa modal kerja bersih dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2020. Berikut data historis 11 tahun terakhir, kinerja 5 Perusahaan Sub Sektor Konstruksi sebagai berikut:

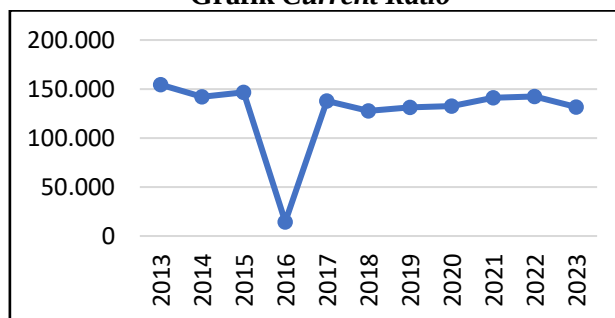
Gambar 1
Grafik Moda Kerja Bersih



Sumber: Data laporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI

Gambar 1 Grafik Modal Kerja Bersih Berdasarkan grafik 1, dapat dilihat bahwa perkembangan rata-rata modal kerja bersih seluruh perusahaan selama 11 tahun yaitu dari tahun 2013-2023 mengalami fluktuasi, akan tetapi pada tahun 2018 Perusahaan Sub Sektor Konstruksi mengalami kenaikan pada tahun 2018 dan penurunan pada tahun 2021. Jumlah tertinggi rata-rata moda kerja bersih yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp 33,773,248,142,567 sedangkan jumlah terendah rata-rata modal kerja bersih yaitu pada tahun 2021 sebesar Rp 1,292,252,306,396.

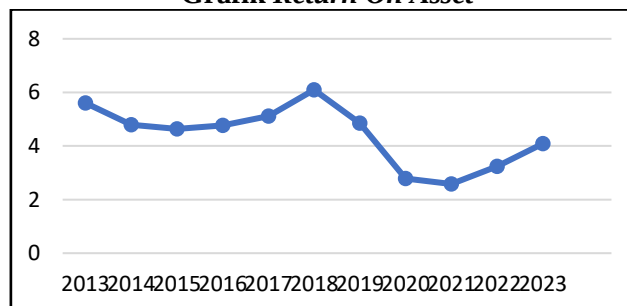
Gambar 2
Grafik Current Ratio



Sumber: Data laporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI

Dapat dilihat grafik 2 bahwa perkembangan rata-rata *Current Ratio* Perusahaan Sub Sektor Konstruksi selama 11 tahun yaitu dari tahun 2013-2023 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, akan tetapi mengalami kenaikan pada tahun 2013 dan penurunan pada tahun 2016. Jumlah tertinggi *Current Ratio* Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yaitu pada tahun 2013 sebesar 154,396 sedangkan jumlah terendah *Current Ratio* Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yaitu pada tahun 2016 sebesar 14,5.

Gambar 3
Grafik Return On Asset



Sumber: Data laporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI

Dapat dilihat grafik 3 bahwa perkembangan rata-rata *Return On Asset* Perusahaan Sub Sektor Konstruksi selama 11 tahun yaitu, dari tahun 2013-2023 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun,

meskipun secara garis besar mengalami fluktuasi namun mampu mendapatkan kenaikan pada tahun 2018 dan penurunan pada tahun 2021. Jumlah tertinggi *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi tahun 2018 sebesar 6,096 sedangkan jumlah terendah *Return On Asset* yaitu pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi tahun 2021 sebesar 2,582.

Data-data yang diperoleh dari 5 Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2023 tersebut dapat digunakan untuk melakukan perhitungan nilai *Return On Asset*, kemudian dilakukan analisis pengaruh modal kerja bersih dan *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada 5 Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2023.

Dapat disimpulkan bahwa, dalam menentukan modal kerja bersih, *Current Ratio* dan *Return On Asset* perusahaan jumlahnya harus memadai namun modal kerja bersih, *Current Ratio* dan *Return On Asset* harus selalu dijaga untuk tetap stabil sehingga tidak sampai berlebihan karena akan mengakibatkan perkumpulan dana yang terlalu besar tanpa penggunaan yang produktif. Sedangkan bagi perusahaan yang mengalami kekurangan modal kerja bersih, *Current Ratio* dan *Return On Asset* maka akan dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan karena akan mengalami kesulitan dalam memperoleh keuntungan yang diinginkan. Maka dari itu, manajemen perusahaan harus berhati-hati dalam menentukan keputusan-keputusan mengenai modal kerja bersih, *Current Ratio* dan *Return On Asset*. Jadi modal kerja bersih, *Current Ratio* dan *Return On Asset* merupakan masalah pokok yang akan dihadapi oleh perusahaan karena hampir semua perhatian terhadap modal kerja bersih, *Current Ratio* dan *Return On Asset* yang merupakan bagian aktiva yang cukup besar untuk memperoleh keuntungan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serta pembahasan masalah mengenai: "Pengaruh Modal Kerja Bersih Dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2023"

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan menurut Irham Fahmi (2018:2), "adalah penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan sustainability (berkelanjutan) usaha bagi perusahaan".

Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2018:21) "Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan".

Modal Kerja Bersih

Pengertian modal kerja menurut Jumingan (2017:66) "Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih (*net working capital*). Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan kemungkinan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar dari pada utang jangka pendek dan menunjukkan tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek serta menjamin kelangsungan usaha di masa mendatang".

Current Ratio

Menurut Kasmir (2018:134), "Rasio lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan".

Return On Asset

Menurut Sofyan Syafri (2018:305), "*Return On Asset* menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan". Semakin besar rasio ini semakin baik.

Hipotesis

a. Pengaruh Modal Kerja Bersih Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan penelitian Ratna Dumilah, Ita Darsita, Siti Nurcahayati (2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Incipna Indonesia periode 2017-2021. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, determinasi dan uji

hipotesis. Sumber data berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Periode penelitian diambil selama 5 tahun dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dengan jumlah sampel data yang digunakan sebanyak 1 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Incipna Indonesia Periode 2017-2021.

H_o: Modal kerja bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2023.

b. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan Penelitian Henna Ardhefani, Rosma Pakpahan, dan Tjetjep Djuwarsa menunjukkan bahwa untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* dan debt to equity ratio berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Sampel dalam penelitian ini perusahaan subsector kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2012-2019 berjumlah 5 perusahaan. Metode penentuan sampel dengan purposive sampling sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 5 perusahaan. Metode analisis data adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis regresi linear berganda, dengan uji t secara parsial dan uji f secara simultan. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dan debt to equity ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* maka dari itu secara simultan *Current Ratio* dan debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

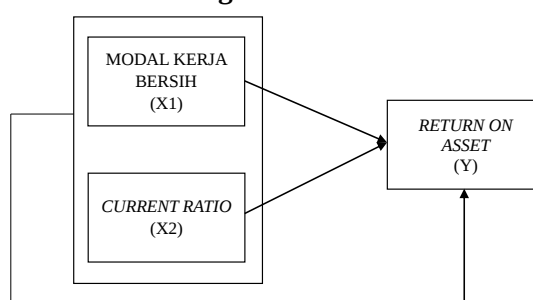
H_o: *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2023.

c. Pengaruh Modal Kerja Bersih Dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan penelitian Dede Andika dan Veta Lidya Delimah Pasaribu (2022) untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja dan *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menggunakan metode penelitian deskriptif dan data tersebut bersifat kuantitatif. Metode analisis yang dipakai pada penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Sampel dalam penelitian ini adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Sedangkan secara simultan perputaran modal kerja, *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

H_a: Modal kerja bersih dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2023.

Gambar 4
Kerangka Berfikir



Sumber: Data diolah oleh peneliti 2024

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berbentuk asosiatif yaitu penelitian yang menyatakan hubungan dua variabel atau lebih. dalam penelitian ini jenis penelitian dengan metode asosiatif untuk menjelaskan pengaruh rasio modal kerja bersih dan rasio likuiditas terhadap return on asset pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah berupa keseluruhan data laporan keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling. Jenis sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Regresi, Uji Hipotesis dan Uji Determinasi.

Definisi Operasional

Tabel 1
Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Rumus	Skala
Modal Kerja Bersih	Menurut Kasmir (2018:182), " <i>working capital turn over</i> merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam suatu periode"	$\frac{\text{Modal Kerja Bersih}}{\text{Asset Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}}$	Rupiah
CR	Menurut Kasmir (2018:134), "Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar".	$\frac{\text{Current Ratio Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
ROA	<i>Return on asset</i> merupakan rasio perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan. Menurut Hanafi dan Halim (2016:81) " <i>Return on asset</i> mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu".	$\frac{\text{Return On Asset Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Kasmir (2018) dan Hanafi & Halim (2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Data Panel

Dampak hubungan antara variabel diukur dengan menggunakan regresi panel. Dengan dilakkan penelitian ini maka peneliti dapat mengetahui pengaruh modal kerja bersih (X1) dan *current ratio* (X2) terhadap *return on asset* (Y). Hasil analisis regresi linear data panel sebagai berikut:

$$Y = 8,746676 + 1,75E-13 \cdot X1 - 0,000342 \cdot X2$$

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 8,746676, artinya tanpa adanya variabel modal kerja bersih (X1), variabel *current ratio* (X2) maka variabel *return on asset* (Y) akan tetap bernilai sebesar 8,746676.
- Koefisien regresi berganda variabel modal kerja bersih (X1) sebesar 1,75E-13 artinya jika variabel modal kerja bersih mengalami peningkatan 1 Rupiah, maka variabel *current ratio* dianggap 0 sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan terhadap *return on asset* (Y) sebesar 1,75E-13. Koefisien bernilai sebesar 1,75E-13 artinya terjadi hubungan searah antara modal kerja bersih (X1) dengan *return on asset*.
- Koefisien regresi berganda diatas dapat diperoleh hasil variabel *current ratio* (X2) sebesar -0,000342 artinya jika variabel *current ratio* (X2) mengalami peningkatan 1 Rupiah, maka *return on asset* (Y) juga ikut menurun sebesar -0,000342. Koefisien bernilai sebesar -0,000342 artinya terjadi hubungan terbalik antara *current ratio* (X2) dengan *return on asset*.

Uji Hipotesis

Uji T

Gambar 5

Hasil Uji Signifikan Parameter Parsial (Uji T)

Dependent Variable: Y Method: Panel Least Squares Date: 06/26/24 Time: 10:03 Sample: 2013 2023 Periods included: 11 Cross-sections included: 5 Total panel (balanced) observations: 55				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.746676	2.318310	3.772867	0.0004
X1	1.75E-13	1.99E-13	0.877485	0.3846
X2	-0.000342	0.000171	-1.997042	0.0515

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 13, 2024

- Hasil Uji t pada variabel modal kerja bersih (X1) terhadap *return on asset* (Y) diperoleh t hitung sebesar $0,877485 < t \text{ tabel } 2,007$ dan nilai sig. $0,3846 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak berarti hasil yang ditunjukkan bahwa variabel modal kerja bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.
- Hasil Uji t pada variabel *current ratio* (X2) terhadap *return on asset* (Y) diperoleh t hitung $-1,997042 < t \text{ tabel } 2,007$ sehingga pada tingkat sig. $0,0515 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti hasil yang ditunjukkan bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

Uji F

Gambar 6
Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.514480	Mean dependent var	4.414909
Adjusted R-squared	0.453790	S.D. dependent var	2.978143
S.E. of regression	2.201026	Akaike info criterion	4.534137
Sum squared resid	232.5367	Schwarz criterion	4.789616
Log likelihood	-117.6888	Hannan-Quinn criter.	4.632933
F-statistic	8.477192	Durbin-Watson stat	0.716833
Prob(F-statistic)	0.000003		

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 13, 2024

Nilai F hitung sebesar $8,477192 > F \text{ tabel } 3,18$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000003 < 0,05$, Sehingga menyimpulkan hasil dari pengujian H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti modal kerja bersih dan *current ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Periode 2013-2023.

Uji Koefisien Determinasi

Gambar 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.514480
Adjusted R-squared	0.453790
S.E. of regression	2.201026
Sum squared resid	232.5367
Log likelihood	-117.6888
F-statistic	8.477192
Prob(F-statistic)	0.000003

Sumber: Hasil Pegolahan Eviews 13, 2024

Berdasarkan tabel yang tersedia, menunjukkan bahwa nilai *R-squared* sebesar 0,514480 menjadi 51,44%. Data tersebut menunjukkan bahwa variabel modal kerja bersih (X1) atau *current ratio* (X2) secara parsial mempunyai pengaruh sebesar 51,44% terhadap variabel *return on asset*. Sisanya sebesar 48,56% disebabkan oleh variabel lain. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,453790 menjadi 45,37%. Data tersebut menunjukkan bahwa variabel modal kerja bersih (X1) dan *current ratio* (X2) secara simultan mempunyai pengaruh sebesar 45,37% terhadap variabel *return on asset* dan sisanya sebesar 54,63% disebabkan oleh variabel lain.

KESIMPULAN

Sebagaimana yang ditunjukkan oleh perhitungan *eviews* 13 dan penjelasan mengenai hubungan antara variabel, maka temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti seterusnya, Berikut ini penjelasan kesimpulan dari peneliti:

- Berdasarkan hasil uji secara parsial modal kerja bersih terhadap *return on asset* diperoleh t hitung $0,877485 < t \text{ tabel } 2,007$ dengan taraf nilai signifikansi $0,3846 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a

- ditolak artinya secara parsial tidak berpengaruh signifikan modal kerja bersih terhadap *return on asset* pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2023.
2. Berdasarkan hasil uji secara parsial *current ratio* terhadap *return on asset* diperoleh t hitung -1,997042 < t tabel 2,007 dengan taraf nilai signifikansi $0,0515 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2023.
 3. Berdasarkan hasil uji secara simultan modal kerja bersih dan *current ratio* terhadap *return on asset* di peroleh F hitung 8,477192 > F tabel 3,18 dengan taraf nilai signifikansi sebesar $0,000003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan modal kerja bersih dan *current ratio* bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Administrasi Bisnis, 1(1), 157-175
- Anwar (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Kencana.
- Endra. (2017). Pengantar Metode Penelitian. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Gujarati dalam faisol. (2020). Dasar-dasar Ekonometrika. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozal. (2016). Analisis Multivariant dan Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi Eviews 10
- Hanafi dan Halim. (2016). Analisis Laporan Keuangan Edisi ke-5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive Edition). Jakarta: Grasindo
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive Edition). Cetakan Ketiga. PT Gramedia: Jakarta.
- Irham, Fahmi. (2018). Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.
- Irfani (2020) Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ismiati. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. Jurnal Universitas Negri Semarang 1(2): 11-16.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2018). Standar Akuntansi Keuangan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 69 tentang Agrikultur. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Juliana. (2015). Pengaruh Auditor dan Rasio Keuanga Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. ISSN: 1410-9875. Vol 17 No 1.
- Jumingan. (2017). Analisis Laporan Keuangan. PT Bumi AKSARA: Jakarta
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kosasih dan Hananto. (2019). Manajemen Perusahaan Pelayaran, Raja Garfindo Persada, Jakarta, 2009.
- Napitupulu et al 2021). Pengaruh Good Corporate Governance. Firm Size, Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Aneka Industri, Industri Dasar Dan Kimia Di Bei Periode 2014-2017. Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 12(2), 278-287.
- <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v20i2.754>.
- Prihadi. (2020). Analisis Laporan Keuangan. 2nd ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2018) "Manajemen Sumber Daya Manusia", Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sofyan Syafri. (2018). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wiratna Sujarweni. (2017). Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Wibisono. (2018). Pengaruh Free Cash Flow, Return On Asset (ROA) Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang: Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Listed di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *Proceedings Progress Conference*. Vol. 1. 1.

Jurnal:

Arry Eksandy dan Vera Mustika Dewi. (2017). Pengaruh Perputara Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kontruksi Sektor Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Dinamika Universitas Muhammadiyah Tangerang* Vol 2 No. 2.

<https://jurnal.umt.ac.id/index.php/dinamika/article/view/1433>

Arinda Putri Nawani dan Wiwik Lestari. (2015) Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Business & Banking* Vol 5 No 1.

<https://media.neliti.com/media/publications/156575-ID-pengaruh-modal-kerja-terhadap-profitabil.pdf>.

Dede Andika dan Veta Lidya Delimah Pasaribu. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Current Ratio (CR) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur TBK Periode 2010-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai Universitas Pamulang* Vol 6, No 1.

<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3227>.

Eka Ayu Puspitasari. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Debt to Euity Ratio dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas. *Unisla Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi* Vol 2, No 3.

<https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/JEKMA/article/view/890>.

Henna Ardhefani, Rosma Pakpahan, dan Tjetjep Djuwarsa. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol 1, No 2.

<https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/ijem/article/view/2502>.

Maria Adventia M.M.C., Abu Hasan A dan Gandi Aswaja Y. (2020). Signifikansi Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Dalam Menentukan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia Universitas Muhammadiyah Jember* Vol 6, No 2.

<http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JMBI/article/view/4084>.

Novien Rialdy. (2021). Pengaruh Tingkat Inflasi, Modal Kerja dan Loan to Deposito Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Teraftar Di Bei Periode 2015-2019. *Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis*.

<http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PSNCFEB/article/view/5152>.

Ratna Dumilah, Ita Darsita dan Siti Nurcahayati. (2023). Pengaruh Modal Kerja dan Current Ratio Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT. Incipna Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal perkusi, Universitas Pamulang*, Vol. 3 No. 2.

<https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIPER/article/download/29571/14118/68247>.

Riska Aisa Cahyani dan Sonang Sitohang. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol 9, No 6.

<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3069>.

Sabri Nurdin, Yunus Tulak Tandirerung dan Jayana Hurairah. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Euity, dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset Perusahaan Kontruksi yang Teraftar di Bursa efek Indonesia. *Jurnal EKSIS (Ekonomi, Sosial Dan Bisnis)*, Vol. 16, No 2.

<https://e-journal.polnes.ac.id/index.php/eksis/article/view/543>.

Website:

<https://adhi.co.id/laporan-keuangan/>

<https://www.ptpp.co.id/id/investor/laporan-perusahaan/laporan-tahunan>

https://jayakonstruksi.com/Guest/financial_statement/0

<https://www.bukaka.com/web/financial-statements.html>

<https://emiten.kontan.co.id/perusahaan/520/Total-Bangun-Persada-Tbk>